Pelaksanaan Perlindungan Hukum Atas Hak Makanan dan Minuman Bergizi Bagi Perawat Perempuan Yang
Bekerja Pada Malam Hari di RS Bethesda Yogyakarta
Adelina Difta Nur Fitria, Dr. Murti P. Dewi, S.H., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERLAKSANAAN PERLINDUNGAN HUKUM ATAS HAK MAKANAN DAN MINUMAN BERGIZI BAGI PERAWAT PEREMPUAN YANG BEKERJA PADA MALAM HARI DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

INTISARI

Oleh: Adelina Difta Nur Fitria[1]; Murti Pramuwardhani Dewi[2]

Penelitian mengenai Pelaksanaan Pelindungan Hukum Atas Hak Makanan dan Minuman Bergizi Bagi Perawat Perempuan Yang Bekerja Pada Malam Hari di RS Bethesda Yogyakarta bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum yang dilakukan oleh RS Bethesda terhadap perawat perempuan yang bekerja pada malam hari dan mengidentifikasi pertimbangan RS Bethesda dalam melakukan perubahan peraturan internal mengenai perlindungan atas hak makanan dan minuman bagi perawat di RS Bethesda Yogyakarta.

Penelitian hukum ini bersifat normatif empiris yakni selain melakukan studi pustaka untuk mendapatkan data sekunder, penulis juga melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer. Data sekunder didapatkan melalui studi pustaka bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, maupun bahan hukum tersier. Kemudian data primer didapatkan melalui penelitian lapangan yang dilakukan dengan wawancara kepada responden dan narasumber dengan alat pedoman wawancara. Selanjutnya data yang didapatkankan dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pertama, Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta belum melaksanakan perlindungan hukum bagi perawat perempuan yang bekerja pada malam hari secara optimal. Hal ini disebabkan oleh penggantian hak atas makanan dan minuman bergizi sejumlah 1400 kalori digantikan dengan *voucher* bernilai uang Rp15.000 di dalamnya. Kedua, pertimbangan perubahan kebijakan pemberian makanan bergizi menggunakan *vocher* adalah alasan efketivitas dan efisiensi pelaksanaan kewajiban pemberian makanan dna minuman bergizi bagi pekerja perempuan yang bekerja pada malam hari.

Kata Kunci: Perlindungan, Perawat, Perempuan

[1] Mahasiswa Strata Satu (S1) Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.
[2] Dosen Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Pelaksanaan Perlindungan Hukum Atas Hak Makanan dan Minuman Bergizi Bagi Perawat Perempuan Yang
Bekerja Pada Malam Hari di RS Bethesda Yogyakarta
Adelina Difta Nur Fitria, Dr. Murti P. Dewi, S.H., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE IMPLEMENTATION OF LEGAL PROTECTION FOR WOMEN NURSES WHO WORK AT NIGHT AT BETHESDA HOSPITAL

ABSTRACT

By: Adelina Difta Nur Fitria[1]; Murti Pramuwardhani Dewi[2]

This study on the Implementation of Legal Protection on the Right to Nutritious Food and Beverages for women Nurses Working Night Shifts at Bethesda Hospital Yogyakarta aims to explore and analyze the legal protection provided by Bethesda Hospital for women nurses working at night, and to identify the considerations of Bethesda Hospital in making changes to internal regulations regarding the protection of food and beverage rights for nurses at Bethesda Hospital Yogyakarta.

This legal research is empirical-normative, meaning that in addition to conducting a literature study to obtain secondary data, the author also conducted field research to obtain primary data. Secondary data were collected through a literature review of primary, secondary, and tertiary legal materials. Primary data were obtained through field research in the form of interviews with respondents and informants using interview guides. The collected data were then analyzed qualitatively and presented descriptively.

Based on the research results, it can be concluded that: First, Bethesda Hospital Yogyakarta has not optimally implemented legal protection for wo nurses working night shifts. This is due to the replacement of the right to nutritious food and beverages, amounting to 1,400 calories, with a voucher worth IDR 15,000. Second, the consideration for changing the policy of providing nutritious food with a voucher is based on the effectiveness and efficiency of fulfilling the obligation to provide food and beverages for women workers on night shifts.

Keywords: *Protection, Nurse, Women*

[1] Mahasiswa Strata Satu (S1) Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.
[2] Dosen Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.